

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Dan penelitian ini penulis mencari data faktual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif (Sugiono, 2005, h. 146).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai 1 Maret – 2 Juni 2020. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di TK PKK Lepo-Lepo Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3. Partisipan Penelitian

Dalam menentukan partisipan atau sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Usmani (2000) “Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci)”.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Pendidik yang ada di TK PKK Lepo-Lepo Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa teknik. Adapun pengumpulan data yang dimaksud adalah:

3.4.1 Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2014, h. 158). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang implementasi manajemen tenaga pendidik terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran di TK PKK Lepo-Lepo melalui pengamatan langsung peneliti di lokasi penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mendapatkan keterangan yang jelas tentang suatu fenomena yang dicari atau diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden (Moleong, 2014, h. 172). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang implementasi manajemen tenaga pendidik di TK PKK Lepo-Lepo, untuk mendapatkan data berkenaan dengan kondisi obyektif sekolah. Informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah dan Pendidik terkait dengan pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di TK PKK Lepo-Lepo.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2005) menyatakan, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto,

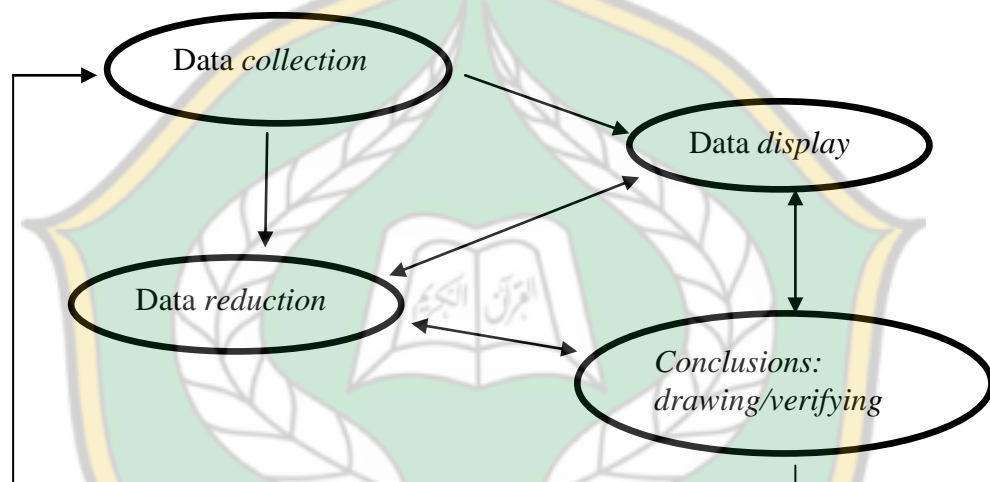
video, rekaman, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi sebagai alat pengumpul dilakukan untuk mendapatkan data implementasi manajemen tenaga pendidik di TK PKK Lepo-Lepo. Adapun dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, sertifikat, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai dengan kondisi obyektif TK PKK Lepo-Lepo seperti sejarah berdirinya, visi, dan misi, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, jumlah sarana prasarana dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan alat kamera untuk foto dan membuat video terkait data yang dikumpulkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, observasi, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Data dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian, maka analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2007, h. 173-174) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data, yaitu; 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verifying*. Model analisis data seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Model Interaktif (Sugiyono, 2107, h. 247)

Selanjutnya, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami

karena hanya merupakan data data yang memberikan informasi yang penting dan member gambaran secara lebih menyeluruh.

2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sugiono (2005, h. 190) mengungkapkan, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif, yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

3.6 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Pendapat Sugiono (2017: 273) bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan pengecekan data bisa didapatkan dari kepala sekolah dan guru di TK PKK Lepo-Lepo. Untuk memperoleh data yang

akurat, melalui wawancara dengan mereka, atau observasi lapangan yang kemudian dapat ditarik sebagai simpulan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Selanjutnya, Sugiyono (2005) menjelaskan, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga, yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.